UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor:758/K/LOD/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom

NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gading Rensa Qaira Farrasdzaki

NBI : 1152100370

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 8 Juni 2026

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

gading rensa

by gento klitih

Submission date: 08-Jun-2026 02:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2978848528
File name: FISIP_1152100370_Gading_Rensa_Qaira_Farrasdzaki.docx (5.16M)
Word count: 6484
Character count: 40880

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Genre horor menunjukkan tren dominan dalam perfilman Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (Lestari & Sihombing, 2022). Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai representasi makna simbolik yang memengaruhi cara pandang masyarakat (Dirgantara R, 2024). Perkembangan platform digital turut memperluas distribusi film dan meningkatkan konsumsi konten visual secara signifikan (Fauzan et al., 2024). Menurut data oleh Lembaga Sensor Film (LSF) Republik Indonesia, menunjukkan terdapat 84 judul film bergenre horror yang telah tayang di Indonesia pada tahun 2025 (*LSF Edisi 22 Volume 1 Tahun 2025 Cetak*, n.d.). Data tersebut menandakan adanya minat kuat masyarakat terhadap narasi yang mengandung unsur mistik dan supranatural.

Penyebaran film horror di Indonesia dengan menggunakan simbol-simbol keagamaan dalam bentuk pemimpin agama dan penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai ciri khas telah terjadi sejak tahun 1970 (Debby et al., 2020). Simbol adalah tanda yang paling sering digunakan dalam bahasa manusia, untuk memproduksi makna melalui proses interpretasi (Oktaviani et al., 2022). Penggunaan simbol agama dalam film horor sering memunculkan berbagai penafsiran. Di satu sisi, simbol tersebut bisa memperkuat nilai keagamaan, tetapi di sisi lain juga bisa membuat maknanya berubah atau tidak sesuai dengan pemahaman aslinya (Mohammed, 2022). Hal ini membuat muncul pertanyaan tentang bagaimana penonton memahami dan memaknai simbol-simbol tersebut. Masalah ini penting untuk dikaji karena berhubungan dengan proses terbentuknya makna dalam film.

Simbol-simbol agama dalam film horor adalah topik yang penting, terutama karena film dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan mereka (Menke, 2025). Film horor Indonesia sering memasukkan simbol agama seperti doa, ritual, dan tokoh religius (Sutandio, 2019). Keberadaan tokoh keagamaan sangat krusial dalam film horor, seperti karakter yang mewakili kebaikan dalam melawan kekuatan supranatural yang merusak dan berbahaya (Firmansyah & Tsuroyya, 2024). Simbol-simbol keagamaan sering digunakan untuk menciptakan ketegangan dan menambah kedalaman cerita (Rahmalina et al., 2025). Penggunaan simbol agama tidak bersifat netral karena mengandung makna ideologis tertentu. Keberadaan film horor yang memanfaatkan simbol-simbol keagamaan menunjukkan adanya hubungan yang menarik antara keyakinan, budaya, dan rasa takut (Nur Rahmat Yasim & Yahya, 2024). Hal ini terlihat dari cara penonton yang tidak hanya menikmati film sebagai hiburan, tetapi juga menangkap pesan-pesan tersembunyi yang disampaikan lewat simbol-simbol keagamaan.

Simbol tersebut dijelaskan pada (Fajri, 2025) yang membahas film *Thaghut* (2024) dan film *Munkar* (2024), menjelaskan agama Islam berperan sebagai sistem tanda utama yang membentuk makna dalam film tersebut. Terdapat istilah Thaghut yang di ambil dalam salah satu surat dalam Al-Qur'an digunakan untuk merujuk kepada entitas atau sistem yang disembah atau diikuti selain Allah (Naelin Najihah et al., 2025). Munkar memiliki arti suatu pekerjaan, perilaku, bahkan kegiatan yang dinilai orang banyak adalah hal yang buruk dan tidak sejalan dengan ajaran Allah SWT (Afandi et al., 2022). Film horror lainnya yaitu *Qodrat 2* (2025) yang diteliti oleh (Bujaya et al., 2025). Dalam film ini terdapat simbol Islam yang menyebutkan tentang tauhid uluhiyah, tauhid

Ubudiyah, dan tauhid rububiyah. Terdapat juga film lainnya di antaranya *Makmum* (2019), *Waktu Magrib* (2023), *Khanzab* (2023), *Kiblat* (2024), dan *Menjelang Ajal* (2024).

Sebab banyaknya film horor di Indonesia yang mengangkat agama Islam, sutradara Bobby Prasetyo berani mengangkat *point of view* yang berbeda dan disebut-sebut sebagai sinema horor pertama Indonesia yang menggambarkan pertarungan antara kekuatan spiritual melalui ritual dan praktik religious dalam agama Katolik, seperti penggunaan doa bahasa Latin, salib, air suci, dan setola ungu dalam prosesi pengusiran setan. Sebelum menggarap film *Kuasa Gelap (2024)*, Boby telah menggarap sejumlah film horor diantaranya *Thaghut* (2024), *Tanduk Setan* (2024), dan *Pamali: Dusun Pocong* (2023), di mana ketiga film tersebut mengangkat simbol keagamaan yaitu agama Islam. Film Kuasa Gelap rilis pada 3 Oktober 2024, menghadirkan narasi horor yang sarat dengan simbol-simbol di dalamnya. Film ini mencatatkan prestasi dengan meraih total 1.467.141 penonton selama masa tayangnya di bioskop Indonesia.

Secara garis besar film yang berdurasi 1 jam 36 menit mengisahkan perjalanan seorang pastor yang meragukan imannya. Berawal dari ketika Kayla (diperankan oleh Lea Ciarachel) mengalami kerasukan. Romo Rendra (Lukman Sardi) dan Romo Thomas (Jerome Kurnia) ditugaskan untuk melakukan ritual eksorsisme seperti biasanya. Tetapi, ternyata kasus yang dialami Kayla lebih serius daripada yang terlihat. Maya (Astrid Tiar), Ibu Kayla yang mempunyai masa lalu gelap diduga mempunyai andil dalam peliknya kasus kerasukan yang dialami sang anak. Kasus kerasukan ini pun makin serius saat iblis di dalam tubuh Kayla bukan saja mengancam nyawa Kayla, tapi juga nyawa Maya dan teman-temannya. Film ini menarik untuk dianalisis karena

berpotensi membentuk persepsi masyarakat terhadap agama Katolik melalui pendekatan semiotika.

Salah satu tokoh ahli yang membahas teori semiotika adalah Charles Sanders Peirce, seorang filsuf asal Amerika Serikat, dianggap sebagai salah satu pendiri semiotika modern yang pemikirannya sangat berbeda dari Ferdinand de Saussure. Peirce memandang tanda bukan sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan sebagai proses yang melibatkan tiga elemen sekaligus yang ia sebut sebagai *triadic relation* yaitu representamen (sesuatu yang mewakili), *object* (sesuatu yang diwakili), dan *interpretant* (pemaknaan yang dihasilkan) (Khumaeroh Sa'adah & Sakinah, n.d.). Konsep inilah yang kemudian dikenal sebagai semiosis, yakni proses tanpa henti di mana sebuah tanda selalu melahirkan tanda baru dalam pikiran seseorang. Proses semiosis Peirce bersifat dinamis karena makna tidak pernah final ia terus berkembang seiring konteks dan pengalaman pembaca terhadap suatu tanda (Paputungan et al., 2025).

Bagian paling terkenal dari teori semiotika oleh Peirce yang paling sering digunakan dalam penelitian komunikasi adalah klasifikasi tanda berdasarkan hubungan antara representamen dan objek, yang terbagi menjadi tiga jenis yaitu ikon, indeks, dan simbol (Nia Khairunnisa et al., 2025). Ikon adalah tanda yang memiliki kemiripan fisik dengan objek yang diwakilinya, misalnya foto seseorang adalah ikon dari orang tersebut. Indeks adalah tanda yang memiliki hubungan kedekatan langsung dengan objeknya, seperti asap yang menjadi indeks dari adanya api. Simbol adalah tanda yang hubungannya dengan objek bersifat konvensional, contohnya kata "kucing" yang merujuk pada hewan berbulu berkaki empat bukan karena kemiripan, melainkan karena kesepakatan bahasa. Dengan menggunakan analisis semiotika

Charles Sanders Peirce, penelitian pada film *Kuasa Gelap* (2024) berupaya mengungkap proses pemaknaan yang terkandung dalam simbol-simbol agama yang muncul dalam setiap *scene*.

Pada penelitian sebelumnya dengan pembahasan semiotika, (Nurlita Sari, 2025), dalam penelitiannya yang berjudul Nilai-nilai Religius dalam Film "Siksa Neraka" (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce), hasilnya menunjukkan empat kategori utama nilai religius, yaitu keyakinan terhadap kekuatan gaib, orientasi kesejahteraan dunia dan akhirat, pengalaman emosional keagamaan, serta pemahaman ajaran agama. Pada penelitian (Pandie et al., 2025) yang berjudul Analisis Ikon Indeks dan Simbol dalam Cerita Rakyat Sangguana (Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce), penelitian ini mengidentifikasi 21 tanda yang terdiri dari ikon, indeks, dan simbol, dengan dominasi pada kategori simbol. Hasilnya menunjukkan bahwa cerita rakyat tersebut kaya akan makna kultural yang mencerminkan nilai, kepercayaan, dan pandangan hidup masyarakat setempat, serta menegaskan pentingnya pelestarian tradisi lisan sebagai warisan budaya.

Penelitian ini menarik karena tidak hanya melihat bagaimana simbol-simbol agama ditampilkan dalam film, tetapi juga bagaimana simbol tersebut dimaknai. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya mengelompokkan nilai religius, penelitian ini berfokus merepresentasi tanda secara lebih mendalam. Artinya, penelitian ini tidak sekadar mengidentifikasi ikon, indeks, dan simbol, tetapi juga mengkaji bagaimana makna (interpretan) terbentuk dari hubungan antar tanda tersebut. Maka dari itu, pembaruan (novelty) penelitian ini yaitu mengkaji tanda yang muncul pada film Kuasa Gelap (2024).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana representasi simbol-simbol agama pada film *Kuasa Gelap (2024)* berdasarkan pada analisis semiotika Charles Sanders Peirce?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada representasi simbol-simbol agama yang terdapat pada film *Kuasa Gelap (2024)* dengan acuan sistem objek pada teori semiotika Charles Sanders Pierce. Analisis dibatasi pada adegan, dialog, audio dengan mencakup tanda-tanda yang merujuk pada nilai, praktik, atribut, atau identitas agama yang muncul dalam film *Kuasa Gelap* (2024).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membongkar representasi simbol-simbol agama yang muncul pada film *Kuasa Gelap* (2024) dalam bentuk ikon, indeks, dan simbol sebagaimana diklasifikasikan dalam teori semiotika Charles Sanders Peirce.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian komunikasi massa dan analisis media. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami representasi simbol-simbol agama dalam media, terutama pada film horor.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman bagaimana simbol-simbol agama direpresentasikan dalam film. Diharapkan masyarakat dapat lebih selektif dalam menafsirkan pesan dalam media.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4. 1 Deskripsi Umum

1.5.1 Latar Belakang Produksi Film Kuasa Gelap (2024)

Diproduksi pada tahun 2024 dan resmi dirilis di bioskop Indonesia pada 3 Oktober 2024. Karya ini menggabungkan unsur horor, religi, dan drama psikologis dengan durasi tayang selama 96 menit serta ditujukan untuk penonton berusia 17 tahun ke atas. Sebagai film nasional, Kuasa Gelap menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Film ini disutradarai oleh Bobby Prasetyo, diproduseri oleh Robert Ronny, dan ditulis oleh Vera Varidia, Robert Ronny, serta Andri Cahyadi. Proses produksinya dilakukan oleh Paragon Pictures bekerja sama dengan Ideosource Entertainment.



Gambar 4. 1 Poster Film Kuasa Gelap (2024)
Sumber: Instagram @paragonpictures.id

Film ini ditayangkan melalui jaringan bioskop di berbagai daerah di Indonesia dan menjadi salah satu film Indonesia yang cukup menonjol karena mengangkat tema eksorsisme Katolik secara realistis serta dikemas dengan pendalaman cerita yang kuat. Film ini lahir di latar

belakangi dari gagasan produser Robert Ronny yang ingin menghadirkan kisah eksorsisme berdasarkan pengalaman nyata pastor Katolik di Indonesia. Proses pengembangan film ini dilakukan dengan riset yang mendalam, wawancara dengan pastor yang menangani eksorsisme, serta konsultasi intensif dengan pihak Gereja Katolik. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa simbol, doa, dan ritual yang ditampilkan sesuai dengan praktik keagamaan yang sebenarnya. Konsultasi ini juga dilakukan agar representasi agama dalam film tetap akurat dan menghormati ajaran Katolik, bukan sekadar digunakan untuk menciptakan sensasi.

1.5.2 Sinopsis Film

Sinopsis film ini menceritakan perjalanan seorang pastor bernama Romo Thomas yang mengalami krisis iman setelah kehilangan orang-orang terdekatnya. Peristiwa tersebut membuatnya merasa ragu terhadap panggilan hidup dan kekuatan Tuhan. Dalam kondisi batin yang tidak stabil, ia diminta untuk membantu proses eksorsisme terhadap seorang remaja perempuan bernama Kayla. Kayla diduga keras dirasuki kekuatan jahat setelah terlibat dalam kejadian misterius.



Gambar 4. 2 Poster Kuasa Gelap (2024)
Sumber: pontianakpost.jawapos.com

Gejala yang dialaminya semakin parah dengan menunjukkan perilaku agresif, berbicara dengan suara asing, dan mengungkap rahasia terdalam orang-orang di sekitarnya. Kondisi itu membuat keluarga Kayla memohon bantuan Gereja. Romo Thomas kemudian bekerja sama dengan pastor senior yang lebih berpengalaman untuk melakukan ritual pengusiran setan. Selama proses tersebut, mereka tidak hanya menghadapi kekuatan supranatural yang berbahaya, tetapi juga pergulatan batin Romo Thomas sendiri. Entitas jahat memanfaatkan rasa bersalah dan trauma masa lalu untuk melemahkan keyakinannya. Konflik utama film ini terletak pada pertarungan antara iman dan keraguan. Romo Thomas harus menentukan apakah ia masih memiliki kepercayaan yang cukup untuk menyelamatkan Kayla dan menghadapi kuasa gelap yang mengancam mereka semua.

1.5.3 Pemain dan Kru Film Kuasa Gelap (2024)

Tabel 4. 1 Daftar Kru Film Kuasa Gelap (2024)

No.	Jabatan	Nama
Departemen Produksi		
1.	Sutradara	Boby Prasetyo
2.	Asisten sutradara	St Marwiyah, Nadya S Vegi
3.	Penulis skenario	Vera Varidida, Robert Ronny, Andri Cahyadi
4.	Pencatat sdegan	Ade Ramdani
5.	Pengarah pemilihan pemeran	Juandini Liesmita
6.	Produser	Robert Ronny
7.	Produser	Sanjeev Bhalla, Andi Buediman,Wahyudi

	eksetkutif	Beksi, Robert Ronny, Deepak Chugani, Dilip Chugani, Aris Sudewo, Lisbeth Simarmata. Ardi Dwinanta Setiadharma, Arya Pradana Setiadharma, Lili Wahyuni, Randall Aluwi, Vicky Ganda Saputra
8.	Produser pelaksana	Raymond Handaya
9.	Ko Produser	Arvin Sutedja, Pandu Birantoro
10.	Pencatat Visual	Abe Natha Hendrian
Departemen Kamera		
1.	Penata kamera	Tri Adi Prasetyo
2.	Asisten Kamera	Rio Editya, Angel Sukma, Edo Setiawan
3.	Teknisi digital	Septo Hari Wibowo
Departemen Grip dan Listrik		
1.	Kepala departemen pencahayaan dan listrik	Ubaidillah Mubarok
2.	Penata cahaya	Maulana Riski
3.	Peminpin grip	Bela Ginanjar
Depaprtemen Artistik		
1.	Penata artistik	Antonius Boedy Santoso
2.	Penata rias	Natasha Agnes
3.	Penata busana	Hagai Pakan
4.	Penata rias efek	Dio Titaheluw
Departemen Suara dan Musik		
1.	Perekam suara	Abdul Malik Dewa

2.	Penata musik	Ricky Lionardi
3.	Penata suara	Andre Harihandoyo
Departemen Pasca Produksi		
1.	Penata gambar	Wawan Idati Wibowo
2.	Penata warna	Dhabit Hizrian, Yudistira Aria Pratama, Utomo Kurniadi
3.	Penata efek visual	Dalang Digital Studio
4.	Produser pascaproduksi	Juliana K Hutagulung
Departemen Lainnya		
1.	Fotografi	Adityani Diki Sugiarto
2.	Perancang poster	Alvin Hariz

Sumber: filmindonesia.or.id

Film ini tidak akan sukses tanpa adanya pemain yang berperan besar dalam proses pembuatan film, berikut beberapa nama pemeran dalam film *Kusa Gelap* (2024), yaitu:

Tabel 4. 2 Daftar Pemain Film Kuasa Gelap (2024)

No.	Nama Pemain	Karakter
1.	Jerome Kurnia	Romo Thomas
2.	Lukman Sardi	Romo Rendra
3.	Astrid Tiar	Maya
4.	Lea Ciarachel	Kayla
5.	Freyanashifa Jayawardana	Cilla
6.	Joshua Pandelaki	Pastor Roby
7.	Erdin Werdrayana	Denis
8.	Delia Husein	Suster Indah

No.	Nama Pemain	Karakter
9.	Viki Mairitrova	Iblis Zababel
10.	Stef Klink	Diandra
11.	Wina Marino	Diana
12.	Saleh Ceper	Bram
13.	Kameo Lova	Pastor Michael
14.	Jordan Omar	Albert
15.	Kakek Hendy	Gravedigger
16.	Yovella Ardysttia	Teman kayla
17.	Martha Ludiya	Ibu Cilla
18.	Stella An Pelupessy	Kepala Sekolah
19.	Runny Rudiyanti	Guru
20.	Akmal Mustapha	Yohanes
21.	Makayla Rose Hilli	Diandra (masa kecil)
22.	Dara Puti	Iblis Dagal

Sumber: imdb.com

1.6 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Temuan Film Kuasa Gelap (2024)

Dari hasil analisis per *scene*, maka simbol agama yang akan di analisis sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Simbol agama dalam film Kuasa Gelap (2024)

No.	Simbol Agama
1.	Salib
2.	Rorasio
3.	Gereja
4.	Patung Bunda Maria
5.	Krusifiks

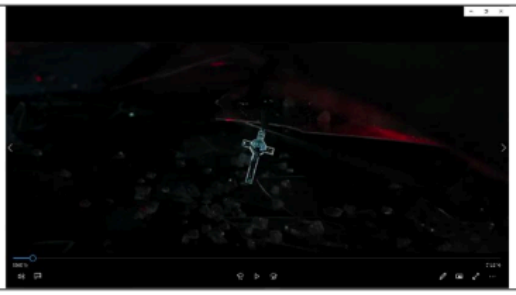
No.	Simbol Agama
6.	Altar
7.	Romo
8.	Biarawati
9.	Patung Yesus Kristus
10.	Stola ungu
11.	Air suci
12.	Minyak suci
13.	Alkitab
14.	Doa Eksorsisme

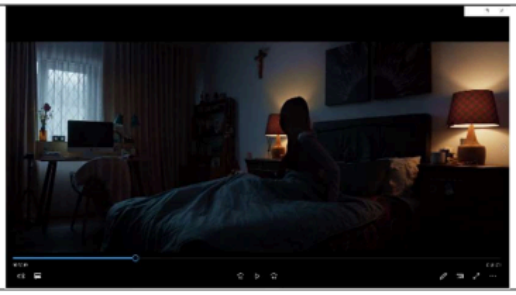
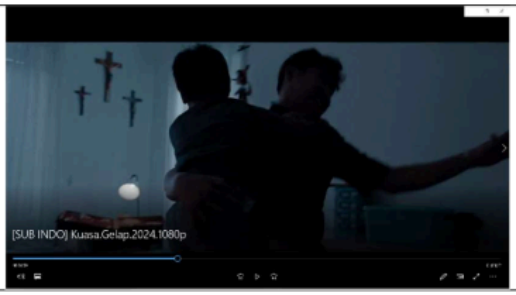
Sumber: Diolah Peneliti

Dari simbol agama Katolik yang tertera pada tabel di atas, maka dapat disajikan representasi ikon, indeks, dan simbol yang disusun berdasarkan hasil unit analisis pada film *Kuasa Gelap* (2024).

1.6.2 Representasi Simbol-simbol Agama

Tabel 4. 4 Penjabaran *Scene*

	
Timecode	00:03:15
Adegan	Ketika romo Thomas dan keluarganya sedang dalam perjalanan, mereka mengalami kecelakaan hebat membuat mobil yang dikendarainya terbalik sampai kaca mobil pecah parah dan berserakan.

	
Timecode	00:23:40
Adegan	Kayla yang sedang tidur mengalami mimpi buruk menyebabkan dia terbangun. Saat dia bangun visual *scene* menunjukkan suasana kamar yang mencekam dengan di dukung gerak Kayla yang terlihat panik.
	
Timecode	00:31:59
Adegan	Simbol salib muncul ketika adegan proses eksorsisme. Salib itu muncul terpajang di dinding dengan jumlah 3 salib yang terpajang.

Dari hasil penjabaran *scene* yang menunjukkan simbol salib, maka dapat di analisis berdasarkan ikon, indeks, simbol sebagai berikut

Tabel 4. 5 Representasi Salib

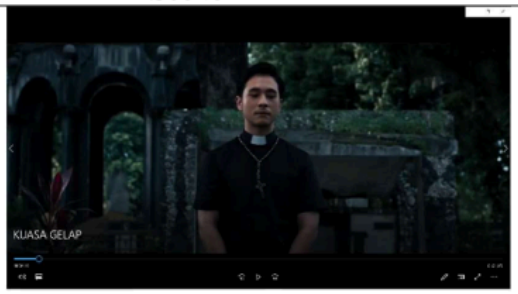
Ikon	Salib memiliki bentuk yang mudah dikenali melalui dua garis yang saling berpotongan, yaitu satu garis vertikal dan satu garis horizontal. Bentuk ini menjadi ciri utama yang membedakannya dari benda lain. Dalam film *Kuasa Gelap*

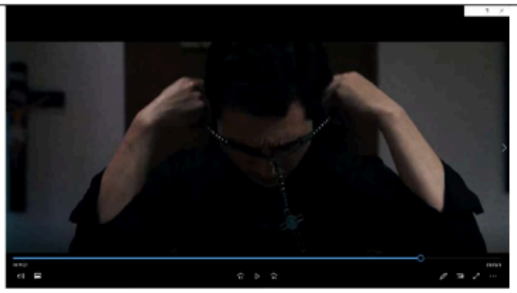
	(2024), salib ditampilkan dalam beberapa *scene* dengan bentuk yang khas sehingga penonton dapat langsung mengenalinya sebagai simbol agama Katolik. Kejelasan bentuknya menjadikan salib berfungsi sebagai ikon karena memiliki kemiripan langsung dengan objek yang diwakilinya.
Indeks	Sebagai indeks, salib memiliki hubungan langsung dengan peristiwa penyaliban Yesus Kristus. Adanya salib dalam *scene* mengarahkan penonton pada peristiwa wafat Yesus yang menjadi bagian penting dalam ajaran Katolik. Hubungan tersebut muncul karena salib merupakan alat yang digunakan dalam proses penyaliban, sehingga keberadaannya selalu dikaitkan dengan pengorbanan Yesus. Ketika salib ditampilkan dalam film *Kuasa Gelap* (2024), penonton dapat menghubungkannya dengan peristiwa penyaliban dan makna religius yang menyertainya.
Simbol	Doa eksorsisme dalam agama Katolik melambangkan keyakinan bahwa kuasa Kristus lebih besar daripada segala bentuk kejahatan dan kegelapan. Ritual ini juga menjadi simbol perjuangan rohani antara kebaikan dan kejahatan, sekaligus menunjukkan kewibawaan rohani yang dipercaya berasal dari Tuhan melalui Gereja. Selain itu, doa eksorsisme melambangkan kasih dan kepedulian Gereja terhadap mereka yang mengalami penderitaan, serta mencerminkan misi Kristus untuk membawa pembebasan dan keselamatan bagi manusia.

Salib melambangkan pengorbanan Yesus Kristus yang rela mati

di kayu salib untuk menebus dosa umat Katolik. Selain itu, salib juga menjadi simbol kemenangan atas kematian dan kuasa kejahatan, karena menurut kepercayaan Katolik, Yesus bangkit dari kematian setelah disalibkan (Desi Sriyanti Tonis et al., 2024). Dengan demikian, salib digambarkan sebagai simbol perlindungan, keselamatan, dan kedamaian atas gangguan oleh kekuatan jahat.

Tabel 4. 6 Representasi Rosario

***Scene* 1**	
Ikon	 (*timecode* 00:04:16) Kemunculan seorang romo bernama Thomas yang sedang ziarah makam mendiang ibu dan adiknya, ia menggunakan pakaian serba hitam dengan menggunakan rosario.
Indeks	Rosario yang dikenakan romo Thomas menunjukkan identitasnya sebagai pemuka agama Katolik. Hal ini menjadi petunjuk bahwa penggunaan Rosario dalam keseharian romo Thomas merupakan hal penting guna memperkuat sosoknya sebagai seorang romo.
Simbol	Rosario melambangkan iman, doa, dan kedekatan seseorang dengan Tuhan. Menurut ajaran Katolik, rosario sering digunakan sebagai sarana memohon perlindungan dan kekuatan rohani. Pada *scene* ini, rosario menjadi simbol keyakinan yang dimiliki romo Thomas dalam menjalani berbagai peristiwa yang terjadi.

	***Scene* 2**
Ikon	 (*timecode* 00:32:41) Pada *scene* ini rosario digunakan romo untuk proses eksorsisme pada korban (Albert) yang mengalami kerasukan roh jahat.
Indeks	Penggunaan rosario dalam proses eksorsisme menunjukkan adanya usaha untuk melawan kekuatan jahat. Tindakan tersebut menjadi petunjuk bahwa rosario dipercaya memiliki kekuatan spiritual dalam ritual yang sedang dilakukan romo Rendra.
Simbol	Sama halnya dengan salib, Rosario juga menjadi simbol perlindungan dan kuasa iman dalam menghadapi gangguan roh jahat. Benda ini tidak hanya dipakai sebagai atribut agama, tetapi juga sebagai lambang pertolongan Tuhan yang dimohonkan melalui doa.
	***Scene* 3**
Ikon	 (*timecode* 01:20:08) Romo Thomas melakukan persiapan sebelum menuju

	rumah Kayla untuk melakukan ritual eksorsisme.
Indeks	Tindakan romo Thomas mengenakan rosario sebelum melakukan ritual, menunjukkan kesiapan dirinya untuk menghadapi situasi yang berat secara spiritual. Rosario menjadi petunjuk bahwa romo Thomas sedang mengandalkan kekuatan Tuhan dalam menghadapi ancaman saat ritual eksorsisme.
Simbol	Rosario melambangkan keteguhan iman, keberanian, dan kepercayaan kepada Tuhan. Dalam konteks film, benda ini menjadi simbol kekuatan rohani yang terus menyertai pastor saat menghadapi kekuatan gelap. Rosario juga menunjukkan bahwa doa dan keyakinan dipandang sebagai sumber kekuatan utama dalam menghadapi kejahatan.

Rosario merupakan simbol dari praktik doa yang tekun, khusyuk, dan penuh penyerahan diri kepada Tuhan. Setiap manik yang dilewati jari saat berdoa melambangkan satu langkah dalam perjalanan spiritual yang panjang menuju kedekatan dengan Tuhan. Rosario juga merupakan sebuah devosi kepada Bunda Maria, karena doa utama dalam rosario adalah Salam Maria yang ditujukan kepadanya (Pasi, 2023). Dalam film *Kuasa Gelap* (2024), rosario menggambarkan keyakinan bahwa kekuatan spiritual dapat menjadi benteng dalam menghadapi kejahatan dan kekuatan gelap.

Tabel 4. 7 Representasi Gereja

Simbol Gereja

Ikon	 (*timecode* 00:04:50) Visualisasi bangunan gereja pada film memiliki ciri-ciri yang sangat mudah dikenali, yaitu tembok besar di bagian tengah dan terdapat tanda salib yang terpasang di puncak bangunannya. Dindingnya terbuat dari batu bata tebal atau beton serta intu masuknya yang berukuran besar dan megah.
Indeks	Pada scene ini, kehadiran jamaat yang datang berbondong-bondong untuk melakukan ibadah. Gereja menjadi sebuah indeks karena adanya umat yang membutuhkan ruang untuk bertemu dan bersembah kepada Tuhan. Dengan kata lain, fungsi dan aktivitas rohanilah yang memberi jiwa pada fisik bangunan tersebut.
Simbol	Ajaran Katolik telah menyepakati secara turun temurun bahwasannya bangunan gereja bukan sekadar gedung pertemuan biasa, melainkan gambaran dari Rumah Tuhan yang dianggap suci. Gereja juga disimbolkan sebagai pusat persekutuan umat, tempat di mana seluruh umat Katolik yang beriman berkumpul menjadi satu tubuh.

Gereja bagi umat Katolik bukan sekadar bangunan fisik untuk beribadah, melainkan gambaran keluarga besar umat beriman yang bersatu dalam iman kepada Yesus Kristus (Adelbertus Beato Yulandi et

al., 2023). Umat Katolik saling mendukung secara rohani dan menerima kekuatan dari Tuhan melalui doa serta perayaan sakramen. Gereja juga hadir sebagai tempat jemaatnya memahami dan menerapkan ajaran kasih Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Gereja adalah tempat Tuhan di dunia untuk memberi ajaran setiap umatnya agar selalu membawa damai, kebaikan, dan pelayanan kepada sesama manusia (Leonarts et al., 2022).

Tabel 4. 8 Representasi Bunda Maria

***Scene* 1**	
Ikon	 (*timecode* 00:04:52) Pada *scene* ini menunjukkan patung Bunda Maria yang terdapat pada tembok gereja yang diletakkan sebagai ornamen bangunan.
Indeks	Keberadaan patung Bunda Maria sebagai ornamen bangunan pada *scene* menunjukkan bahwa bangunan tersebut bukan sekedar bangunan biasa. Patung tersebut adalah akibat dari fungsi bangunan itu, yang menunjukkan bahwa tempat tersebut adalah biara tempat para romo dan biarawati bekerja.
Simbol	Bagi orang awam, patung Bunda Maria adalah simbol pembeda yang sangat kuat. Kehadiran patung Maria secara spesifik sebagai simbol kesucian, perantara doa, dan benteng spiritual yang berdiri teguh menantang keburukan di sekitarnya.

***Scene* 2**	
Ikon	 (*timecode* 00:25:04) Pada scene ini menampilkan miniatur patung Bunda Maria yang terletak pada sebelah foto Kayla dan ibunya. Miniatur ini terletak di meja kamar Kayla.
Indeks	Letaknya di dalam kamar dan bersebelahan dengan foto keluarga menunjukkan fakta bahwa iman Katolik adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan Kayla dan ibunya, sekaligus mengindikasikan bahwa mereka membutuhkan perlindungan spiritual di kehidupan sehari-hari mereka.
Simbol	Ketika diletakkan persis di samping foto Kayla dan ibunya yang sedang berpelukan erat, patung ini menjadi simbol bahwa hubungan kasih ibu-anak sedang dinaungi dan dijaga oleh kasih keibuan surgawi (Bunda Maria) yang lebih besar.

Patung Bunda Maria yang berwajah tenang dan berjubah khas dibuat untuk mengenang sosok nyata ibu kandung Yesus. Perlu diluruskan bahwa umat Katolik tidak menyembah patung dalam ajarannya. Umat Katolik menempatkan patung ini di rumah atau gereja bukan untuk disembah sebagai berhala, melainkan sebagai sarana refleksi dan pengingat guna membantu memusatkan doa kepada Tuhan. Bunda Maria diartikan sebagai lambang kesucian, ketaatan, dan kasih sayang seorang ibu rohani bagi orang-orang beriman. Wujud fisiknya

yang anggun dan damai tersebut pada akhirnya berfungsi untuk memudahkan umat dalam mengingat sekaligus meneladani kebaikan hidup Maria sehari-hari.

Tabel 4. 9 Representasi Krusifiks

Simbol Krusifiks	
Ikon	 (*timecode* 00:05:58) *Scene* ini menunjukan patung salib yang berada tepat di tengah-tengah altar tersebut yang dinamakan Krusifiks (*Crucifix*).
Indeks	Penampilan tubuh Yesus yang tersiksa di atas salib berperan sebagai indeks yang langsung menunjuk pada peristiwa penyaliban yang berdarah dan menyakitkan itu. Krusifiks digunakan karena ada keyakinan kuat dalam agama Katolik bahwa penderitaan fisik Yesus perlu ditampilkan secara nyata agar umat tidak melupakan betapa mahal dan menyakitkan pengorbanan yang telah dilakukan.
Simbol	Penderitaan yang ditampilkan di sana adalah bukti nyata bahwa cinta tidak hanya diucapkan dengan kata-kata manis, tetapi dibuktikan dengan pengorbanan yang sesungguhnya. Dengan demikian krusifiks menjadi simbol terpadu yang menyatukan penderitaan, cinta, pengampunan, dan panggilan untuk bertobat dalam satu gambar yang kuat

Krusifiks secara visual adalah salib yang menampilkan patung tubuh Yesus yang dibuat dengan detail luka dan penderitaan untuk mengingatkan umat pada peristiwa penyaliban yang benar-benar terjadi dalam sejarah. Penampilan fisik yang dramatis ini sengaja digunakan oleh umat Katolik agar mereka tidak pernah lupa betapa mahal dan nyatanya pengorbanan yang telah dilakukan demi keselamatan umat Katolik. Krusifiks disepakati bersama sebagai lambang bukti cinta kasih Tuhan yang paling total kepada umat-Nya. Kehadiran krusifiks di rumah maupun gereja berfungsi untuk mengajak umat Katolik supaya terus bersyukur, bertobat, dan merenungkan kembali cara hidup mereka (D. S. Pasuhuk, 2018).

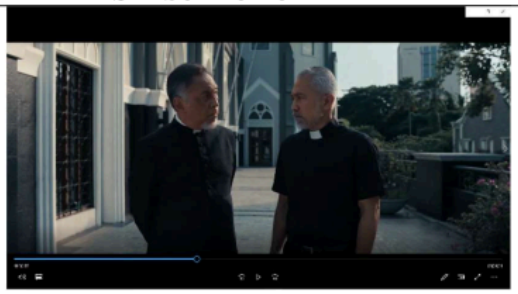
Tabel 4. 10 Representasi Altar

Simbol Altar	
Ikon	 (*timecode* 00:06:09) Altar ditampilkan berada di depan atau di ruang utama gereja. Posisinya yang berada di panggung tertinggi di depan jemaat membuat altar menjadi titik fokus pertama yang dilihat siapapun yang masuk ke dalam gereja.
Indeks	Altar berada di posisi paling utama gereja karena sebagai tempat berlangsungnya bagian paling sakral dari ibadah Katolik, yaitu perayaan ekaristi di mana roti dan anggur diberkati oleh Romo untuk menjadi Tubuh dan Darah Kristus.

Simbol	Altar disimbolkan sebagai titik pertemuan antara dunia manusia dan dunia ilahi. Menurut agama Katolik altar merupakan batu yang diyakini terjadi kehadiran nyata Kristus melalui sakramen ekaristi. Kesepakatan tentang kekudusan altar ini sedemikian kuatnya dalam tradisi Gereja sehingga hanya Romo yang boleh mendekati dan menyentuhnya selama misa berlangsung.

Sebagai orang awam menjelaskan altar berupa meja besar dan kokoh di bagian paling depan gereja berfungsi sebagai tempat khusus untuk merayakan ibadah suci. Posisi altar sengaja dibuat lebih tinggi karena di atas meja itulah roti dan anggur diberkati sebagai bentuk persembahan. Umat Katolik memaknai altar sebagai lambang perjamuan terakhir Yesus sekaligus titik pertemuan suci antara manusia dan Tuhan. Altar menjadi pusat perhatian utama yang tidak hanya indah dipandang, tetapi juga mengingatkan jamaat pada kebersamaan dan pengorbanan yang suci.

Tabel 4. 11 Representasi Romo

Simbol Romo	
Ikon	 (*timecode* 00:35:57) Romo Roby sedang berbincang dengan romo Rendra. Ciri khas romo dapat dikenali dari pakaian khusus yang dikenakannya yang membedakannya dari jamaat biasa. Pakaian yang dikenakan berupa setelan baju hitam dengan kerah putih kecil berbentuk persegi di bagian leher yang disebut roman collar atau kerah klerik.
Indeks	Keduanya berbincang guna membahas ritual eksorsisme yang akan dilakukan oleh romo Rendra. Penyebab perbincangan itu sebab untuk melakukan ritual eksorsisme tidak boleh dilakukan seorang diri. Keduanya sepakat untuk menjadi seorang romo perlu proses panjang yang dimulai dari panggilan batin, pendidikan selama bertahun-tahun, dan harus mempunyai latar belakang psikologi yang matang.
Simbol	Tugas romo yaitu sebagai jembatan rohani antara umat dan Tuhan. Peran ini sudah ditetapkan dalam ajaran resmi Gereja dan diterima oleh seluruh umat Katolik di seluruh dunia. Maka ketika umat menghormati Romo, mereka sesungguhnya sedang menghormati simbol kehadiran Kristus yang diwakilinya,

Dalam tradisi Gereja Katolik, Romo disepakati sebagai simbol hidup dari kehadiran Kristus di tengah umat-Nya. Sebuah konsep yang dalam bahasa Latin disebut *In Persona Christi*, yang berarti dalam pribadi Kristus. Ini bukan berarti Romo adalah Tuhan, melainkan dia dipercaya bertindak sebagai wakil resmi Kristus terutama saat memberikan sakramen-sakramen suci kepada umat.

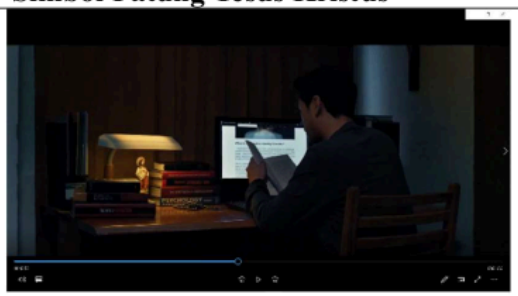
Tabel 4. 12 Representasi Biarawati

Simbol Biarawati	
Ikon	 (*timecode* 00:27:54) Kemunculan biarawati pada satu ruangan yang di dalamnya terdapat beberapa orang termasuk romo Thomas dan Kayla. Dia mengenakan gaun atau jubah Panjang berwarna abu-abu yang longgar dan menutup seluruh tubuh hingga ke mata kaki.
Indeks	Pada *scene* itu dia muncul sebagai saksi mata dari kejadian yang di alaminya dan Kayla sewaktu di kelas. Tugasnya untuk menjelaskan apa yang dia lihat serta memberi saran terkait tindakan pencegahan kepada romo Thomas yang ada dalam rungan tersebut. Pencegahan berupa ritual eksorsisme untuk Kayla, sebab mmenunjukkan gejala kerasukan roh jahat.
Simbol	Sosok biarawati diakui sebagai lambang penyerahan diri yang luar biasa karena mereka dengan sadar merelakan hal-

	hal duniawi demi melayani Tuhan sepenuhnya. Ketimbang memikirkan kehidupan pribadi, kehidupan mereka justru menjadi pengingat berharga sekaligus wujud nyata turunnya tangan kasih Gereja untuk membantu umat Katolik. Itulah yang dilakukan tokoh biarawati dalam *scene*, dia membantuk segala urusan keagamaan di sekolah maupun sampai membantu penanganan eksorsisme.

Biarawati adalah perempuan Katolik yang mendedikasikan seluruh hidupnya untuk melayani Tuhan dan sesama melalui komitmen suci untuk tidak menikah, hidup sederhana, dan taat pada aturan agamanya (Sitorus, 2022). Mereka biasanya tinggal bersama dalam sebuah komunitas yang disebut biara dan sering kali mengenakan pakaian seragam khas sebagai simbol pengabdian mereka. Selain tekun berdoa setiap hari, keseharian mereka banyak diisi dengan karya sosial yang sangat bermanfaat bagi masyarakat luas, seperti menjadi guru di sekolah, perawat di rumah sakit, atau pengasuh di panti asuhan.

Tabel 4. 13 Representasi Yesus Kristus

Simbol Patung Yesus Kristus	
Ikon	 (*timecode* 00:43:55) Miniatur patung Yesus Kristus muncul pada adegan ketika romo Thomas sedang membaca buku dan mencari informasi terkait proses eksorsisme.

Indeks	Keberadaan patung ini menjadi bukti langsung mengenai identitas tokoh yang ada dalam *scene*. Sebab menunjukan fakta bahwa pria yang sedang membaca itu adalah seorang religius Katolik yaitu seorang romo. Posisi patung yang sengaja diterangi oleh lampu belajar menjelaskan tentang kedekatan batin dan pikiran. Menjelaskan bahwa saat melakukan riset terkait eksorsisme, romo Thomas menempatkan Kristus sebagai pusat perhatian, sumber terang, dan pembimbing utamanya.
Simbol	Patung ini berfungsi sebagai otoritas spiritual tertinggi, di atas segala ilmu pengetahuan manusia, sains, dan teori medis yang sedang dipelajari oleh romo Thomas, patung Kristus menyimbolkan jawaban akhir dan kebenaran mutlak yang melampaui logika manusia.

Patung Yesus Kristus adalah representasi visual dari sosok sentral dalam agama Kristen dan Katolik yang diyakini sebagai pembawa ajaran kasih, perdamaian, serta keselamatan bagi umat manusia. Umumnya, patung ini ditampilkan dalam pose tertentu, seperti merentangkan tangan yang melambangkan pelukan hangat yang menyambut siapa saja, atau tersalib sebagai pengingat akan penderitaan-Nya. Bagi umat yang meyakininya, patung ini sama sekali bukan berhala yang disembah, melainkan sarana pengingat visual untuk membantu mereka lebih fokus saat berdoa dan merenungkan kebaikan Tuhan.

Tabel 4. 14 Representasi Stola Ungu

Simbol Stola Ungu	
Ikon	 (*timecode* 00:53:35) Stola ungu digunakan oleh romo Thomas dan romo Rendra sebelum melakukan ritual eksorsisme, dengan penggambaran selembar kain panjang dan sempit yang dikalungkan melingkari leher seorang imam sehingga kedua ujungnya menjuntai ke bawah di depan dadanya
Indeks	Keberadaan stola ungu membuktikan mengenai status kedua orang tersebut. Penggunaan stola menunjukan bahwa mereka berdua adalah romo resmi yang memiliki otoritas dari Gereja untuk memimpin ritual sacral serta menjadi pembeda mereka dari biarawati di sebelah kanan yang tidak mengenakan stola karena bukan pelayan tertahbis. Pengenaan stola ungu di dalam ruangan ini menjadi bukti bahwa sebuah ritual sedang berlangsung.
Simbol	Dalam ritus eksorsisme resmi, seorang romo diwajibkan mengenakan stola ungu. Di sini, stola berfungsi sebagai simbol otoritas Gereja Katolik yang sah untuk memerintahkan roh jahat keluar. Tanpa stola ini, seorang pastor secara simbolis tidak sedang mengenakan pakaian perang menurut agama Katolik.

Stola ungu adalah atribut berupa kain panjang menyerupai selendang yang dikalungkan di leher pemimpin agama Katolik (romo) saat memimpin ritual tertentu contohnya eksorsisme. Menurut ajaran Katolik warna ungu dipakai dalam sakramen tobat (pengakuan dosa), kain ungu berarti adanya jembatan pengampunan antara Allah dan manusia yang sedang rapuh atau tersesat. Oleh karena itu, stola ungu di leher kedua pastor menyimbolkan harapan akan adanya pembebasan dan kemenangan iman bagi jiwa yang sedang dirasuki atau diganggu oleh kuasa kegelapan.

Tabel 4. 15 Representasi Air Suci

Simbol Air Suci	
Ikon	 (*timecode* 00:53:43) Air suci yang berada dalam wadah kemudian digunakan romo Rendra dengan memercikkan kepada biarawati, romo Thomas, dan Kayla (korban) serta menyebut "Atas nama Yesus".
Indeks	Air suci baru dapat digunakan melalui proses pemberkatan yang dilakukan oleh imam dengan doa-doa khusus yang mengubah status air biasa menjadi air yang dipercaya mengandung rahmat Tuhan. Gerakan tangan romo dan keberadaan alat tersebut menjadikan bukti bahwa air suci sedang dipercikkan ke arah romo dan biarawati serta korban roh jahat di depan mereka.

Simbol	Air suci yang dipercikkan menyimbolkan pembersihan dari noda dosa dan pengingat akan momen di mana seseorang pertama kali disucikan dan diterima sebagai anak-anak Allah. Ketika air suci ini digunakan, secara simbolis umat diajak untuk kembali pada status suci mereka saat dibaptis, di mana setan dan dosa tidak lagi memiliki hak atas tubuh dan jiwa mereka.

Air suci pada dasarnya adalah air alami yang telah dikhususkan melalui doa, menjadikannya sarana pengingat akan janji kesetiaan umat kepada Tuhannya. Sama seperti fungsi air yang secara natural membersihkan tubuh dari kotoran fisik, percikan air suci melambangkan pembersihan spiritual yang menyegarkan kembali jiwa dari hal-hal negatif. Air ini sering dipercikkan tidak hanya saat beribadah di gereja, tetapi juga di rumah sebagai bentuk doa dan harapan agar Tuhan senantiasa memberikan perlindungan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4. 16 Representasi Minyak Suci

Simbol Minyak Suci	
Ikon	 (*timecode* 00:56:06) Biarawati memberikan minyak suci yang kepada romo Rendra kemudian dioleskan pada ibu jari romo setelah itu menempelkan pada dahi Kayla (korban).
Indeks	Minyak suci tidak digunakan sembarangan kehadirannya

	selalu berkaitan dengan momen penting atau situasi tertentu yang menjadi alasan penggunaannya. Pada proses eksorsisme, minyak dioleskan karena ada kondisi kesehatan yang serius karena pengaruh roh jahat, sebagai tanda bahwa Gereja hadir memberikan penguatan rohani bagi yang sedang menghadapi penderitaan.
Simbol	Pengurapan dengan minyak menyimbolkan bahwa orang tersebut telah ditandai sebagai milik Kristus secara sah, sehingga roh jahat tidak lagi memiliki hak atas dirinya. Minyak suci menyimbolkan pemberian kekuatan ekstra dari Roh Kudus kepada jiwa manusia agar tangguh melawan godaan.

Minyak suci adalah minyak khusus, biasanya berupa minyak zaitun murni beraroma harum, yang digunakan oleh pemimpin agama Katolik untuk memberkati umatnya. Penggunaan minyak ini dikhususkan untuk momen-momen krusial dalam kehidupan seseorang, seperti saat upacara penerimaan iman, pendewasaan spiritual, atau ketika sedang menghadapi sakit parah. Dalam agam Katolik, olesan minyak diyakini sebagai simbol turunnya perlindungan, kekuatan batin, dan penyertaan Tuhan secara nyata di dalam diri penerimanya.

Tabel 4. 17 Representasi Alkitab

Simbol Alkitab	
Ikon	 (*timecode* 01:14:04) Ketika romo Rendra mengambil obat, ia tidak sengaja menyenggol Alkitab dan membuatnya terjatuh. Kemudian ia mengambilnya dan secara tuntunan ilahi Alkitab tersebut terbuka dan menunjukkan pada satu kutipan ayat.
Indeks	Alkitab dijaga dengan sangat serius oleh Gereja karena ia adalah kumpulan catatan dari peristiwa-peristiwa nyata yang diyakini umat sebagai karya wahyu Tuhan tulisan para nabi, kisah perjalanan bangsa Israel, pengajaran Yesus, dan surat-surat para rasul yang dikumpulkan selama berabad-abad.
Simbol	Alkitab menjadi simbol dari otoritas moral dan spiritual, yaitu standar kebenaran yang melampaui selera dan pendapat pribadi manusia serta menjadi tolak ukur untuk membedakan yang baik dari yang buruk. Dalam *scene* ini menjelaskan bahwasannya dalam melawan roh jahat harus mengukuti setiap tuntunan yang ada.

Alkitab adalah kitab suci yang berisi firman Allah dan menjadi pedoman utama bagi umat dalam menjalani kehidupan beriman. Alkitab terdiri atas Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang memuat kisah keselamatan, ajaran moral, serta hubungan Allah dengan manusia. Umat

Katolik meyakini bahwa isi Alkitab diilhami oleh Roh Kudus sehingga memiliki otoritas dalam ajaran dan kehidupan Gereja. Oleh karena itu, Alkitab tidak hanya dibaca sebagai catatan sejarah, tetapi juga dipahami sebagai sumber kebenaran dan tuntunan spiritual bagi umat beriman.

Tabel 4. 18 Penjabaran Kemunculan Doa

	
Menit	01:25:06-01:25:09
Doa Bahasa Latin	*In nomine Patris, et Filii, et Spiritus Sancti. Amen.*
Doa Bahasa Indonesia	Dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus.
Terjemahan Resmi Menurut Agama Katolik	Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin.
Makna	Formula pembukaan doa dan tanda salib. Menyatakan iman kepada Allah Tritunggal Mahakudus.
Adegan	Pastor memulai ritual eksorsisme saat roh jahat menentang kuasa ilahi.
Doa ini adalah formula dasar dalam tradisi Katolik yang selalu menyertai tanda salib. Umat Katolik memulai dan mengakhiri doa dengan menyebut Allah Tritunggal. Formula ini	

menegaskan bahwa seluruh tindakan rohani berlangsung di bawah perlindungan Bapa, Putra, dan Roh Kudus	
	
Menit	01:25:20-01:25:32
Doa Bahasa Latin	*Pater noster, qui es in caelis, sanctificetur nomen tuum. Adveniat regnum tuum. Fiat voluntas tua, sicut in caelo et in terra.*
Doa Bahasa Indonesia	Bapa kami di Surga… Datanglah kerajaan-Mu! Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Surga!
Terjemahan Resmi Menurut Agama Katolik	Bapa kami yang ada di surga, dimuliakanlah nama-Mu. Datanglah Kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga.
Makna	Doa yang diajarkan Yesus Kristus kepada para murid. Menegaskan penyerahan total kepada kehendak Allah.
Adegan	Pastor melanjutkan doa saat iblis menyerang secara psikologis dengan mengungkit trauma pribadi.
Doa ini diajarkan langsung oleh Yesus Kristus (Matius 6:9-13). Dalam agama Katolik, Bapa Kami adalah doa yang paling sempurna karena merangkum pujian, penyerahan diri,	

permohonan, dan perlindungan dari kejahatan.	
	
Menit	01:25:32-01:25:35
Doa Bahasa Latin	*In nomine Iesu Christi, te expello, Satana*
Doa Bahasa Indonesia	Dalam nama Yesus Kristus, aku mengusirmu, Iblis
Terjemahan Resmi Menurut Agama Katolik	Dalam nama Yesus Kristus, aku mengusirmu, Iblis
Makna	Formula eksorsisme yang menegaskan bahwa kuasa pengusiran berasal dari Kristus, bukan dari kemampuan pribadi pastor
Adegan	Pastor mengonfrontasi entitas jahat secara langsung.
Gereja Katolik mengajarkan bahwa setan hanya tunduk kepada kuasa Kristus. Karena itu, eksorsis tidak bertindak atas nama pribadi, tetapi atas nama Yesus.	

<table>
<tr><td colspan="2">
</td></tr>
<tr><td>Menit</td><td>01:25:57-01:25:59</td></tr>
<tr><td>Doa Bahasa Latin</td><td>Exorcizo te, spiritus immunde.</td></tr>
<tr><td>Doa Bahasa Indonesia</td><td>Aku mengusirmu, roh jahat</td></tr>
<tr><td>Terjemahan Resmi Menurut Agama Katolik</td><td>Aku mengusirmu, roh najis</td></tr>
<tr><td>Makna</td><td>Formula tradisional dari ritus eksorsisme Katolik. Menyatakan penolakan mutlak terhadap kuasa setan.</td></tr>
<tr><td>Adegan</td><td>Intensitas ritual meningkat setelah korban menunjukkan penderitaan fisik dan emosional</td></tr>
<tr><td colspan="2">Formula ini berasal dari Rituale Romanum. Tujuannya adalah memerintahkan roh najis untuk meninggalkan korban dan tunduk pada kehendak Allah.</td></tr>
</table>

Tabel 4. 19 Representasi Doa Eksorsisme

Ikon	Doa eksorsisme merupakan doa khusus yang diucapkan oleh imam yang mendapat wewenang dari Gereja untuk memohon perlindungan dan kuasa Tuhan dalam mengusir

	roh jahat. Doa ini dilantangkan dengan tegas dan harus penuh keyakinan. Seluruh unsur tersebut menunjukkan bahwa eksorsisme bukan sekadar doa biasa, melainkan ritual keagamaan yang memiliki tata cara dan makna spiritual yang khusus dalam tradisi Katolik.
Indeks	Doa eksorsisme dilakukan ketika terdapat dugaan gangguan rohani yang dianggap serius dan telah melalui pemeriksaan serta pertimbangan yang ketat oleh Gereja. Pelaksanaannya melibatkan berbagai unsur ritual, seperti air suci, krusifiks, dan doa dalam nama Yesus, yang diyakini memiliki fungsi spiritual dalam mengatasi gangguan tersebut.
Simbol	Doa eksorsisme dalam agama Katolik melambangkan keyakinan bahwa kuasa Kristus lebih besar daripada segala bentuk kejahatan dan kegelapan. Ritual ini juga menjadi simbol perjuangan rohani antara kebaikan dan kejahatan, sekaligus menunjukkan kewibawaan rohani yang dipercaya berasal dari Tuhan melalui Gereja. Selain itu, doa eksorsisme melambangkan kasih dan kepedulian Gereja terhadap mereka yang mengalami penderitaan, serta mencerminkan misi Kristus untuk membawa pembebasan dan keselamatan bagi manusia.

Doa eksorsisme adalah ritual doa resmi yang secara khusus dilakukan untuk mengusir pengaruh roh jahat atau kuasa gelap dari diri seseorang, tempat, maupun benda. Praktik ini sama sekali tidak dilakukan sembarangan, melainkan harus melalui pemeriksaan medis maupun psikologis terlebih dahulu dan hanya boleh dipimpin oleh pemimpin agama (romo) yang mendapat izin khusus dari uskup. Di

dalam praktiknya, doa ini merupakan bentuk permohonan perlindungan mutlak kepada Tuhan, dengan keyakinan bahwa kuasa Ilahi mampu membebaskan manusia dari belenggu penderitaan akibat kejahatan rohani.

BAB II
PENUTUP

2.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pada film *Kuasa Gelap* (2024) menunjukkan penggunaan simbol-simbol agama Katolik yang cukup dominan dari awal hingga akhir cerita. Simbol-simbol tersebut tidak hanya muncul sebagai properti atau latar pendukung, tetapi juga ikut berperan dalam membangun cerita dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan film. Hasil analisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce menunjukkan bahwa simbol agama Katolik muncul dalam bentuk ikon, indeks, dan simbol. Ketiganya saling berkaitan dalam memberikan makna terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di dalam film.

Film ini menghadirkan 14 simbol agama Katolik yaitu salib, rosario, gereja, patung Bunda Maria, krusifiks, altar, romo, biarawati, patung Yesus Kristus, stola ungu, air suci, minyak suci, Alkitab, dan doa eksorsisme. Berdasarkan kategori ikon, simbol tersebut terlihat melalui bentuk visual yang dapat mudah di kenali oleh penonton. Selanjutnya berdasarkan indeks, simbol tersebut berkaitan dengan aktivitas dan ritual keagamaan. Terakhir sebagai simbol, maknanya merujuk pada ajaran dalam agama Katolik.

Simbol-simbol tersebut berperan guna memperlihatkan bahwa kuasa Tuhan lebih besar daripada kekuatan roh jahat yang menjadi inti konflik cerita. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Kuasa Gelap* (2024) menampilkan simbol-simbol agama Katolik sebagai gambaran iman, perlindungan, harapan, dan kemenangan kebaikan atas kejahatan. Makna tersebut muncul melalui keterkaitan antara ikon, indeks, dan simbol yang ditampilkan dalam berbagai *scene* dalam film.

2.2 Rekomendasi

Dari hasil dan pembahasan serta kesimpulan, penelitian ini akan memberikan beberapa rekomendasi untuk pembaca. Penelitian ini dapat menambah kajian semiotika dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya yang membahas representasi simbol agama dalam film. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat digunakan untuk mengkaji makna simbol-simbol keagamaan dalam film horor Indonesia. Selain itu, penelitian ino juga dapat membantu penonton memahami bahwa simbol-simbol agama dalam film tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual, tetapi juga mengandung makna tertentu. Melalui temuan penelitian ini, penonton diharapkan dapat memahami pesan-pesan religius yang disampaikan dalam film dengan lebih baik.

Peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya mengangkat satu film saja sebagai unit observasi penelitian. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada analisis ikon, indeks, dan simbol berdasarkan teori Charles Sanders Peirce. Ketiga, pemaknaan terhadap simbol-simbol yang ditemukan masih bergantung pada interpretasi peneliti sehingga kemungkinan terdapat perbedaan penafsiran apabila penelitian dilakukan oleh peneliti lain.

Berdasarkan keterbatasan itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji film-film horor yang mengangkat agama Katolik, baik mengangkat tema eksorsisme atau tema lainnya, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pola representasi simbol agama Katolik. Selanjutnya, penelitian berikutnya dapat menggunakan pendekatan teoritis yang berbeda, seperti semiotika Roland Barthes, teori representasi Stuart Hall, analisis wacana, atau analisis naratif, sehingga mampu menghasilkan perspektif yang lebih beragam mengenai konstruksi makna simbol agama dalam media. Saran terakhir, penelitian berkutnya juga dapat mengombinasikan

analisis semiotika dengan metode resepsi khalayak, wawancara mendalam, atau focus group discussion (FGD) untuk mengetahui bagaimana penonton memaknai simbol-simbol agama yang ditampilkan dalam film. Pendekatan tersebut dapat menghasilkan pemahaman yang lebih luas karena tidak hanya berfokus pada teks media, tetapi juga pada interpretasi audiens.

gading rensa

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	hypeabis.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	hisham.id Internet Source	1%
4	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
5	www.detik.com Internet Source	<1%
6	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	<1%
7	diasrado.blogspot.com Internet Source	<1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023 Student Paper	<1%
10	docplayer.info Internet Source	<1%

11	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
12	doaomk.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	pontianak.tribunnews.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	m.tribunnews.com Internet Source	<1 %
16	dalamislam.com Internet Source	<1 %
17	www.harianjoglosemar.com Internet Source	<1 %
18	teologiareformed.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	www.republika.co.id Internet Source	<1 %
20	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
21	gppkcgblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	liturgikagerejaprotestan.blogspot.com Internet Source	<1 %

24	media.neliti.com Internet Source	<1%
25	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1%
26	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	<1%
27	www.coursehero.com Internet Source	<1%
28	Herson Kadir. "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Drama Panggoba Karya La Ode Gusman Nasiru", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1%
29	id.wikipedia.org Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		